

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jalan raya adalah infrastruktur darat yang memegang peranan penting dalam mendukung aktivitas sosial maupun ekonomi masyarakat. Keberadaan jalan yang baik memungkinkan distribusi barang dan jasa berjalan lancar, sehingga roda perekonomian daerah dapat bergerak lebih efisien. Sebaliknya, kerusakan jalan dapat menyebabkan peningkatan biaya operasional kendaraan, keterlambatan distribusi, hingga penurunan keselamatan pengguna jalan (Ng dkk., 2019; Andrianto dkk., 2024).

Kecamatan Cimenyan, Kabupaten Bandung, merupakan salah satu wilayah yang berkembang pesat dengan aktivitas sosial ekonomi yang cukup tinggi. Namun demikian, seiring bertambahnya beban lalu lintas dan umur perkerasan, beberapa ruas jalan mulai menunjukkan kerusakan. Oleh karena itu, diperlukan kajian kondisi jalan yang sistematis agar pemerintah daerah dapat menentukan prioritas penanganan.

PKRMS, yang memungkinkan pengolahan data kondisi jalan dan lalu lintas untuk menghasilkan rekomendasi pemeliharaan. Melalui metode ini, keputusan terkait pemeliharaan tidak hanya didasarkan pada pengamatan visual, tetapi juga pada analisis kuantitatif yang lebih objektif.

1.2 Rumusan Masalah

dapat di simpulkan rumusan masalah yang terjadi adalah sebagai berikut

1. Bagaimana Keadaan jalan di Kecamatan Cimenyan berdasarkan analisis PKRMS, SDI, PCI, dan RCI?
2. Bagaimana kesesuaian hasil penilaian antara metode PKRMS, SDI, PCI, dan RCI?

3. Bagaimana urutan prioritas pemeliharaan jalan di Kecamatan Cimenyan berdasarkan metode PKRMS?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui kondisi jalan di Kecamatan Cimenyan dengan metode PKRMS, SDI, PCI, dan RCI.
2. Membandingkan hasil penilaian kondisi jalan dari ketiga metode tersebut.
3. Menentukan urutan prioritas pemeliharaan jalan berdasarkan sistem PKRMS.

1.4 Batasan Masalah

Studi ini berlangsung di Kecamatan Cimenyan, Kabupaten Bandung. Batasan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian difokuskan pada 18 jalur jalan di Kecamatan Cimenyan, Kabupaten Bandung.
2. Untuk mengetahui seberapa parah kerusakan jalan, digunakan berbagai metode seperti Bina Marga, serta PKRMS, SDI, RCI, dan PCI.
3. volume lalu lintas di abaikan.
4. Tidak melakukan pengujian pada bahan perkerasan jalan.
5. Studi kasus dilakukan di Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung.

1.5 Manfaat Penelitian

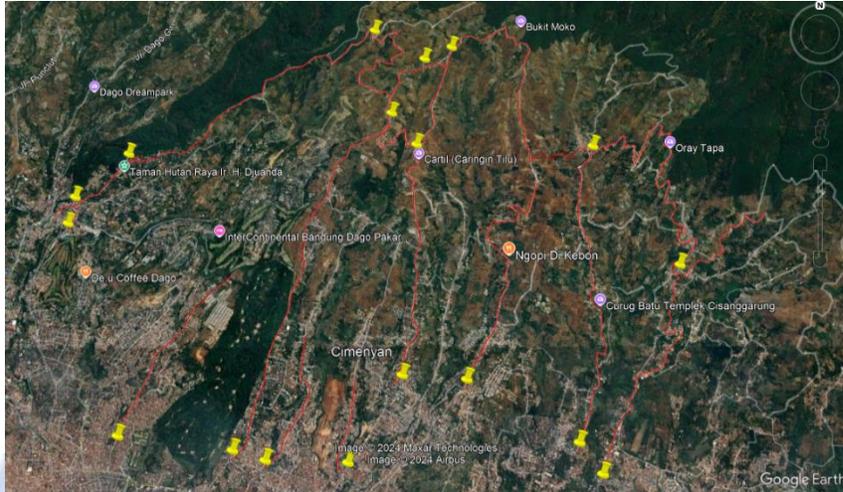
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Daerah → Sebagai masukan dalam menyusun rencana dan kebijakan pemeliharaan jalan di Kecamatan Cimenyan.
2. Bagi Masyarakat → Memberikan informasi mengenai kondisi jalan yang dapat meningkatkan kesadaran dalam menjaga infrastruktur jalan.
3. Bagi Akademisi/Peneliti → Menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya terkait evaluasi kondisi jalan dengan metode PKRMS.

1.6 Lokasi Dan Waktu

penelitian ini dilakukan pada 18 ruas kecamatan cimenyan kab. bandung penelitian ini adalah 120 (Seratus Dua Puluh) hari kalender.

1.6.1 Lokasi Penelitian



Gambar 1.1 Peta Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung

1.6.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada tanggal 29 dan 30 November 2024

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan topik khusus ini, penulis lebih banyak membahas hal – hal kegiatan di lapangan tentang survei kondisi jalan. Untuk mendapatkan gambaran yang sistematis, sehingga penyusun laporan topik khusus ini dibagi menjadi beberapa bab, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Menjelaskan tentang pendahuluan yang meliputi beberapa sub bab di antaranya, latar belakang, maksud dan tujuan dilaksanakannya penelitian, ruang lingkup, serta sistematika penulisan laporan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Menguraikan tentang kajian dari berbagai literatur serta hasil studi yang relavan dengan pembahasan ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Menguraikan tentang metode yang di gunakan dalam penelitian ini, termasuk pengambilan data, langkah penelitian, analisis data, dan pengolahan data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pembahasan mengenai data – data yang di dapat dalam pengujian, kemudian data tersebut di analisis, sehingga dapat di peroleh hasil perhitungan, dan kesimpulan hasil mendasar

BAB V PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan yang dapat di ambil dari penelitian ini. Selain itu bab ini berisi tentang saran – saran yang dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian – penelitian selanjutnya.

